

BAB III

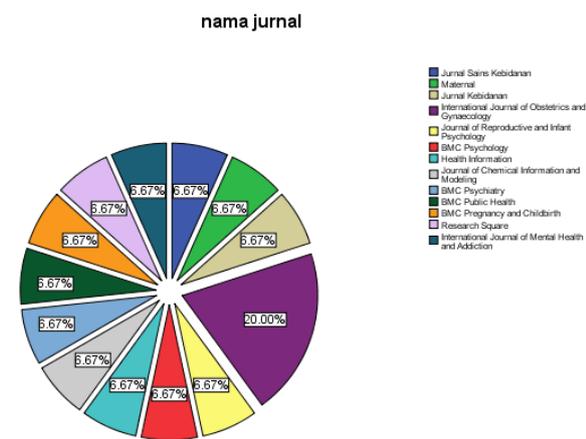
HASIL

A. Karakteristik Artikel

Memaparkan hasil dari 10 artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik dari masing-masing artikel, berikut ini hasil telaah dari 10 artikel yang di *review* :

1. Identitas Artikel

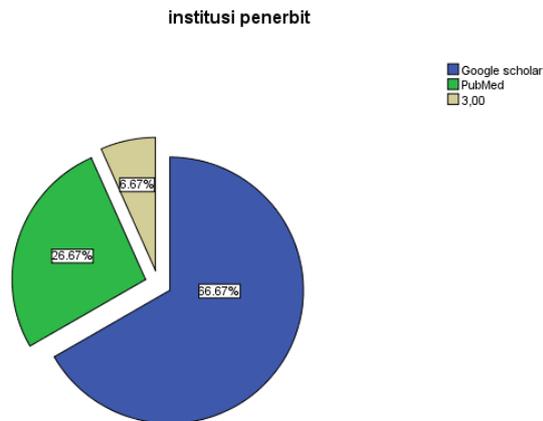
Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan nama jurnal.



Gambar 3.1 Nama Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar adalah *International Journal of Obstetrics and Gynaecology* (20,0%).

Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan institusi penerbit jurnal.



Gambar 3.2 Institusi Penerbit Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan oleh *Google Scholar* (66,7%).

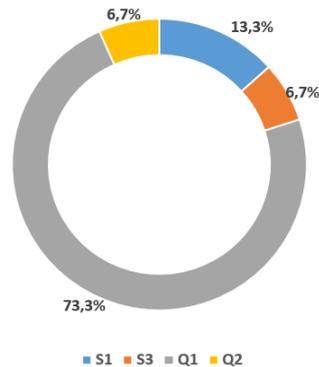
Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan tahun terbit.



Gambar 3.3 Tahun Penerbit Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* semuanya diterbitkan pada tahun 2020 (100,0%).

Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan nilai indeks.

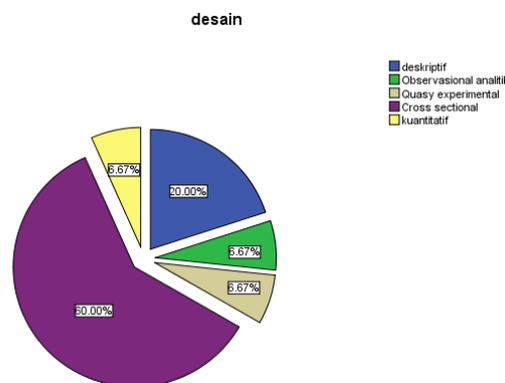


Gambar 3.4 Nilai Indeks Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar mendapatkan indeks Q1 (72,3%).

2. Metode Penelitian

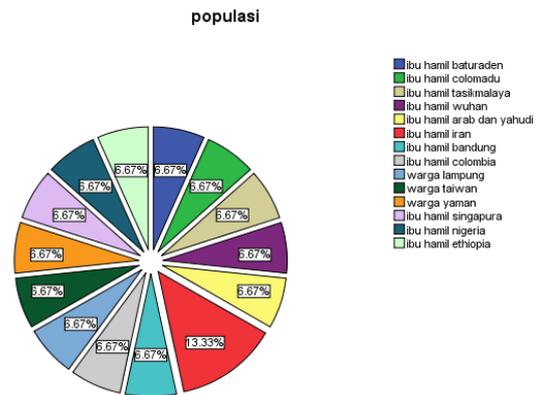
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan desain.



Gambar 3.5 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Desain

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar *cross sectional* (60,0%).

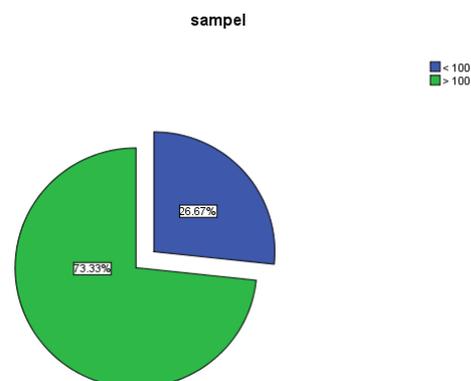
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan populasi.



Gambar 3.6 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Populasi

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar ibu hamil di Indonesia (26,8%) yaitu di Kota Baturaden, Colomadu, Tasikmalaya Dan Bandung.

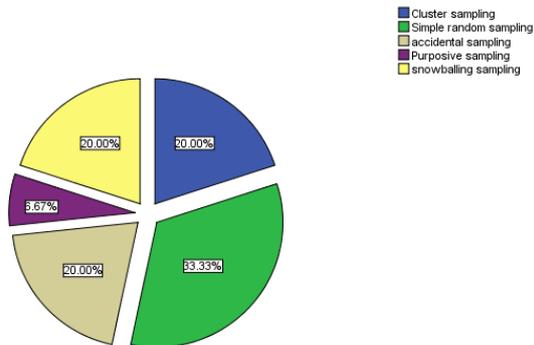
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan jumlah sampel



Gambar 3.7 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Jumlah Sampel

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan jumlah sampel sebagian besar jumlah sampel yang diteliti lebih dari 100 orang (73,3%).

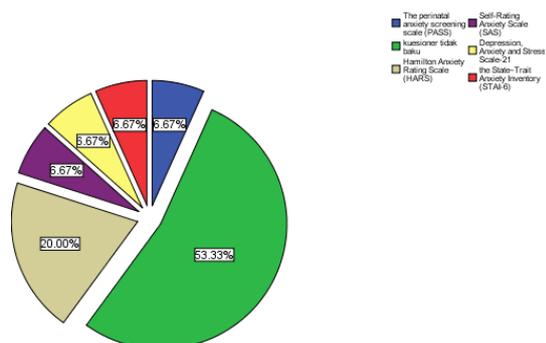
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan teknik sampling.



Gambar 3.8 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Teknik Sampling

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling sebagian besar *simple random sampling* (33,3%).

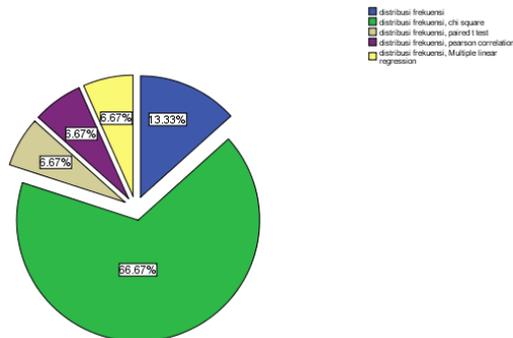
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan kuesioner variabel kecemasan.



Gambar 3.9 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Kuesioner

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner sebagian besar menggunakan kuesioner tidak baku (53,3%).

Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan analisis data.

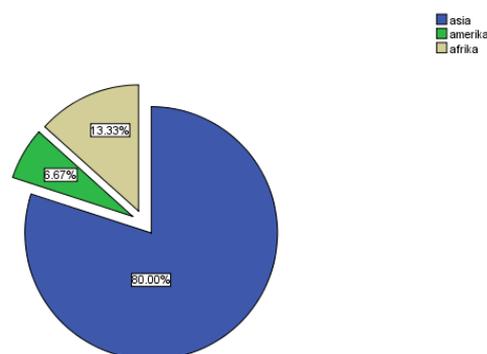


Gambar 3.10 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Analisis Data

Gambar diatas menunjukkan berdasarkan analisis data sebagian besar menggunakan distribusi frekuensi untuk analisis univariat, *chi square* untuk analisis bivariat (66,7%).

B. *Site Study* (benua, negara, propinsi, kabupaten/kota)

Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan benua.

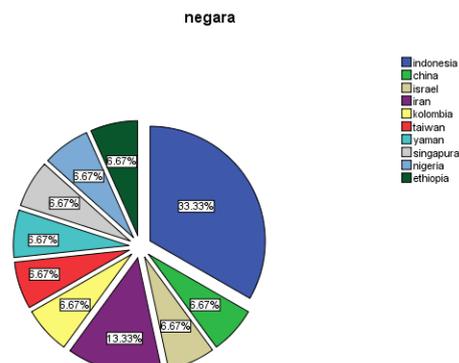


Gambar 3.11 *Site Study* Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Benua

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan benua tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar

dilakukan di Asia (80,0%).

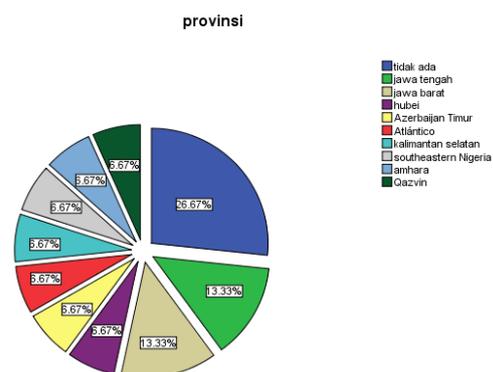
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan negara.



Gambar 3.11 *Site Study* Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Negara

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia (33,3%).

Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan provinsi

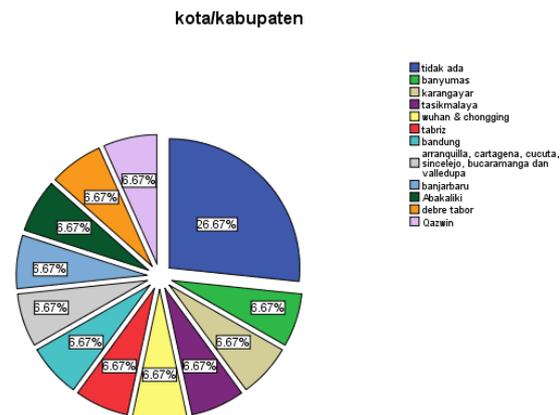


Gambar 3.12 *Site Study* Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Provinsi

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian sebagian

besar dilakukan di Jawa Tengah (13,3%) dan di Jawa Barat (13,3%).

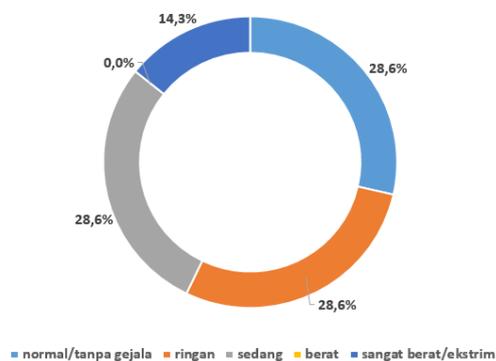
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan kota.



Gambar 3.13 *Site Study* Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Kota

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di kota-kota di Indonesia meliputi Banyumas, Karangayar, Tasikmalaya dan Bandung (26,8%).

C. Gambaran Kecemasan pada Ibu Hamil Selama Pandemi COVID-19



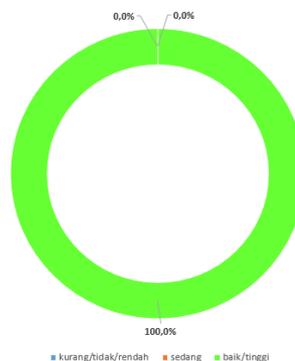
Gambar 3.14 Kecemasan pada Ibu Hamil Selama Pandemi COVID-19

Gambar 3.14 hasil *literature review* menunjukkan jurnal yang menggambarkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sebanyak 7 (tujuh) dari 15 jurnal. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sebagian besar kategori normal atau tanpa gejala kecemasan ada dua jurnal yaitu jurnal ke 4 yaitu penelitian dari Liu, et.al (2020) sebesar 82,6% dan jurnal ke 6 penelitian dari Effati et.al (2020) sebesar 56,1%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sebagian besar kategori cemas ringan ada dua jurnal yaitu jurnal ke 9 penelitian dari Sari dan Utami (2020) sebesar 38,0% dan jurnal ke 8 penelitian dari Parra et.al (2020) sebesar 50,1%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sebagian besar kategori cemas sedang ada dua jurnal yaitu jurnal ke 1 penelitian dari Yuliani dan Aini (2020) sebesar 64,0% dan jurnal ke 11 penelitian dari Alrubaie et.al (2020) sebesar 51,0%. Jurnal yang menunjukkan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sebagian besar kategori cemas berat ada satu jurnal yaitu yaitu jurnal ke 5 penelitian dari

Toubman, et.al (2020) sebesar 29,7%. Hasil tersebut menunjukkan ibu hamil mempunyai tingkat cemas yang hampir merata di semua tingkatan.

Berdasarkan rata-rata persentase dari kategori tingkatan cemas dari jurnal yang di *review* menunjukkan ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar mengalami kecemasan sebesar 71,4%, lebih banyak dari pada kategori normal atau tanpa gejala sebesar 36,2%. Kecemasan yang dialami meliputi kategori ringan sebesar 21,6%, kategori sedang sebesar 23,6%, kategori berat sebesar 12,5% dan kategori sangat berat atau ekstrim sebesar 6,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu hamil selama pandemik sebagian besar mengalami kecemasan.

D. Gambaran Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil Selama Pandemi



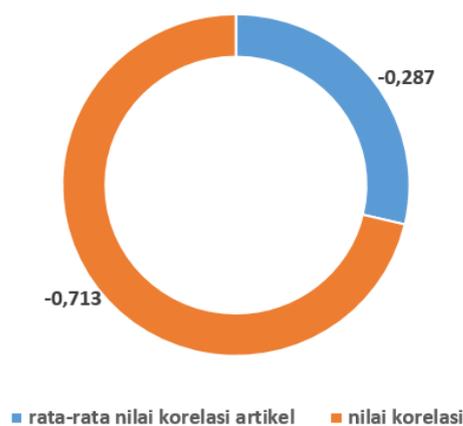
Gambar 3.15 Perilaku Pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan jurnal yang menggambarkan perilaku pencegahan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebanyak 6 (enam) dari 15 jurnal. Jurnal yang menunjukkan perilaku pencegahan pada ibu hamil selama pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik atau tinggi yaitu jurnal ke 7 penelitian dari Rosmala (2020)

yaitu sebesar 56,3%, jurnal ke 8 penelitian dari Parra (2020) yaitu sebesar 90,2%, jurnal ke 11 penelitian dari Alrubaie (2020), yaitu sebesar 87,7%, jurnal ke 12 penelitian dari Lee (2020) yaitu sebesar 56,4%, jurnal ke 13 penelitian dari Anikwe et.al, (2020) yaitu sebesar 76,9% dan jurnal ke 14 penelitian dari Degu (2020) yaitu sebesar 47,6%.

Berdasarkan rata-rata persentase dari kategori perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dari jurnal yang di *review* menunjukkan perilaku pencegahan COVID-19 ibu hamil kategori baik/tinggi sebesar 69,2% lebih banyak dari pada kategori kurang/rendah sebesar 26,0%, dan kategori sedang sebesar 4,8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik kategori baik/tinggi.

E. Hubungan Kecemasan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil Selama Pandemi



Gambar 3.16 Nilai Korelasi Kecemasan dan Perilaku Pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan kecemasan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Hal tersebut ditunjukkan pada jurnal ke 10 penelitian dari Wong (2020) dengan nilai X^2 sebesar 7,38 dan $p_v = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), jurnal ke 11 penelitian dari Al Rubaie (2020) dengan nilai r sebesar 0,284 dan $p_v = 0,001$ ($\alpha = 0,05$), dan jurnal ke 15 penelitian dari Alhorsu, et.al (2020) dengan nilai r sebesar 0,290 $p_v = 0,020$ ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan nilai korelasi hubungan kecemasan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dari jurnal yang di *review* menunjukkan rata-rata sebesar -0,287 dan rata-rata nilai p sebesar 0,0105. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecemasan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada ibu hamil selama pandemik. Artinya ketika kecemasan ibu hamil tinggi maka perilaku pencegahan COVID-19 meningkat.